

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Perencanaan Strategis

Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dinas Penanaman Modal dan PTSP) Kabupaten Barito Kuala adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih. Untuk itu Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Barito Kuala telah menyusun Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Barito Kuala yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2017-2022, terkait dengan pola pertanggungjawaban Bupati terkait dengan perjanjian/kebijakan (selama masa jabatan), sehingga akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Barito Kuala tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 khususnya pada Misi ke- 2 RPJMD yaitu Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui inovasi teknologi berbasis pertanian.

Penyusunan Renstra Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Barito Kuala telah melalui tahapan-tahapan yang simultan dengan proses

penyusunan RPJMD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 dengan memperhatikan isu-isu strategis di lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, selanjutnya akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja Tahunan yang memuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun. Berdasarkan Renstra Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Barito Kuala yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Barito Kuala Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 70 Tahun 2018 tentang Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala maka tujuan, indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Barito Kuala adalah :

#### **2.1.1 Tujuan**

Mengacu pada Misi yang telah ditetapkan maka tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun adalah yang akan datang oleh Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Barito Kuala adalah :

- Meningkatkan Investasi Daerah (PMDN/PMA) dan
- Meningkatkan Pelayanan Perizinan

#### **2.1.2 Sasaran**

Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis yang akan dicapai secara nyata melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan setiap tahunnya sehingga dapat memberikan arah terhadap alokasi sumber dana dan daya yang telah diberikan kepada yang bersangkutan. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu berkewajiban

memberikan dukungan dan ikut bertanggungjawab atas tercapainya sasaran Pemerintah Kabupaten Barito Kuala yang merupakan bidang kewenangannya yaitu :

- Meningkatnya investasi daerah (PMDN, PMA)
- Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan

**Tabel 2.1**

**Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022**

<b>No</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Indikator Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Sasaran</b>
1.	Meningkatkan Investasi Daerah (PMDN/PMA)	1. Nilai Investasi Daerah (PMDN/PMA)	1.Meningkatnya Investasi Daerah (PMDN/PMA)	1. Nilai Investasi Daerah (Milyar)
2.	Meningkatkan Pelayanan Perizinan	2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	2.Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan	2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

## 2.1 Perjanjian Kinerja 2019

Perjanjian Kinerja ( PK ) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.2**  
**Perjanjian Kinerja (PK)**  
**Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**  
**Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>No</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
1.	Meningkatnya Investasi Daerah (PMDN/PMA)	1.	Nilai Investasi Daerah	Rupiah	500.000.000.000
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan	2.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	84

Untuk mencapai sasaran strategis ini maka Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Barito Kuala membuat sasaran pendukung yang menjadi sasaran yang harus direalisasikan dengan indikator dan target yang ditetapkan. Target sasaran dari setiap bidang teknis ini akan mampu dicapai dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh semua seksi yang ada di dalam bidang teknis tersebut, sehingga setiap seksi juga memiliki sasaran, indikator

kinerja dan juga target yang harus dicapai untuk mencapai sasaran bidang dan selanjutnya untuk mencapai sasaran strategis Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Barito Kuala.

**Tabel 2.3**  
**Perjanjian Kinerja (PK)**  
**Esselon III dan Esselon IV Lingkup Dinas Penanaman Modal dan**  
**Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Barito Kuala**  
**Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Sasaran Ess III</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target 2019</b>	<b>Sasaran Ess IV</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target 2019</b>
1.	Meningkatnya pelayanan perizinan umum & non perizinan kepada masyarakat	Persentase Perizinan Umum dan Non Perizinan yg diterbitkan tepat waktu	100 %	Terlaksananya pelayanan dan penetapan perizinan  Terlaksananya sosialisasi perizinan	Jumlah Survey Perizinan tertentu  Jumlah peserta yg mengikuti sosialisasi	12 lap (2500 izin)  250 orang
2.	Meningkatnya kualitas pengendalian perizinan umum dan perizinan penanaman modal	Persentase penurunan pelanggaran perizinan	100 %	Terlaksananya Survey Indeks Kepuasan Masyarakat  Terlaksananya monitoring perizinan dan pelaporan PM  Terlaksananya evaluasi perizinan	Jlh Dokumen IKM  Jumlah Perusahaan yang termonitor  Jumlah Pelaku Usaha yg taat aturan	1 dok  1 dok (20 ush)  1 dok (12 plk)

				Terlaksananya updating data perizinan	Jumlah pendataan perizinan	1 Dok (36x)
3	Meningkatnya investor yang berinvestasi	Persentase peningkatan investor	10% (16)	Terlaksananya promosi investasi	Jumlah pameran investasi/ promosi yg diselenggarakan/dikuti	5 kl
				Terlaksananya fasilitasi kerjasama investasi	Jumlah kerjasama investasi yg difasilitasi/dimediiasi	20
				Tersusunnya Dokumen Perencanaan PM	Jumlah koordinasi pemetaan potensi dan peluang investasi	2 kali
		Persentase perizinan PM yg diterbitkan tepat waktu	100 %	Terlaksananya pelayanan perizinan PM	Jumlah Perencanaan PM	1 dok
				Jumlah izin PM yg dikeluarkan /diterbitkan (dokumen)	1 dok (14)	

Perencanaan Anggaran Tahun 2019 dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, indikator kinerja dan targetnya didukung oleh 6 (enam) Program APBD II, terdiri dari 3 (tiga) Program Utama dan 3 (tiga) Program Pendukung di Bidang Sekretariat dan didukung oleh Anggaran Belanja Langsung dengan total sebesar Rp. 1.401.383.900.- yang terdiri dari

anggaran program pelayanan administrasi perkantoran berjumlah Rp. 291.150.265.-, program peningkatan sarana dan prasarana aparatur berjumlah Rp. 192.471.500.-, program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur Rp. 91.819.974.-, Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi Rp. 545.988.261.-, Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi Rp. 62.359.000.-, Program Peningkatan Pelayanan Publik Rp. 217.594.900.-,

**Tabel 2.4**  
**Sasaran Strategis, Jumlah Program dan Pagu Anggaran Tahun 2019**

<b>Sasaran</b>	<b>Program</b>	<b>Pagu Anggaran</b>
Meningkatnya Investasi Daerah (PMDN/PMA)	Prog. Pelayanan Adm.Perkantoran	Rp. 291.150.265,-
	Prog.Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 192.471.500.-
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan	Prog.Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 91.819.974,-
	Prog.Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	Rp. 545.988.261,-
	Prog.Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	Rp. 62.359.000,-
	Prog. Peningkatan Pelayanan Publik	Rp. 217.594.900,-
J u m l a h		Rp. 1.401.383.900,-